

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Oleh

Asmaul Husna¹, Zakaria², Nana Suraiya²

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala

²Dosen Prodi Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala

e-mail: husnaqueen22@gmail.com drs.zakaria@yahoo.co.id nana_suraiya@yahoo.com

ABSTRACT

Lifestyle can be interpreted as patterns of consumption and use of goods and services. In this era of globalization, lifestyles affect the behavior of someone who ultimately determines consumption choices a person such as the emergence of tastes consume goods trending and desire that by having the luxury goods will describe the identity of the student seseorang. Disamping food consumption usually also focuses on lifestyle fashionable. Students should have the academic idealism now it puts a modern lifestyle that impact decreasing focus on the student's academic idealism. Speaking of students, would not be separated from the need lectures such as laptops, books, pens and other equipment that supports student supplies. Namun kebutuhan equipment is now less than the maximum because the style has been divided by the fulfillment hidup. Adapun the formulation of the problem is any factor that affects the lifestyle of students Prodi economic education and whether the most dominant factor in influencing the lifestyle of students tersebut. Penelitian uses a quantitative approach descriptive study. The population in this study were students Prodi Economic Education class of 2013, which consisted of 59 orang. Sampel in this study 51 students of sampling using Simple Random Sampling. Techniques used in data collection is library research, field research in the form of documentation, interviews and questionnaires. With descriptive statistical analysis techniques and likert. Analisis scale analysis of the data used is to calculate the average persentase. The results showed that the factors affecting the lifestyle of students consists of internal factors are the attitudes, experiences and observations, personality, self-concept, motives and perceptions. Furthermore, external factors, namely the reference group, family, social class and culture. The dominant factor affecting student lifestyle that is contained in the internal factors and external factors attitude indicator artifacts on indicators of family.

Keywords: *lifestyle, economics students*

1. PENDAHULUAN

Terkait dengan perkembangan zaman tidak dapat dipisahkan dari peran serta kalangan pelajar. Khususnya mahasiswa salah satunya merupakan agen perubahan, secara tidak langsung menjadi aktor perubahan. Mahasiswa menempati lapisan elit yaitu sebagai golongan terpelajar yang dapat

menunjukkan statusnya melalui gaya hidup tertentu. Mahasiswa sebagai konsumen atau pengguna memang memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik ini diantaranya adalah gaya hidup (*life style*) konsumsi yang ditandai dengan menjamurnya pusat perbelanjaan bergaya semacam *shopping mall*, industri waktu luang, industri mode atau *fashion*,

industri kecantikan, industri kuliner, telepon seluler (HP) dan tentu saja serbuan gaya hidup lewat industri iklan dan televisi yang sudah sampai pada relung jiwa mahasiswa yang paling dalam. Tidak heran kalau gaya hidup mahasiswa sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media massa yang lebih banyak mengarah pada gaya hidup hedonis atau konsumtif. Sesuai yang diungkapkan oleh Rahmatika (2016:16) bahwa, “Gaya hidup hedonis yang berorientasi pada kesenangan tidak terlepas pada pola perilaku konsumtif, remaja yang menganggap bahwa penampilan dan gaya hidup mewah merupakan simbol status yang lebih tinggi dalam kelompoknya”.

Konsumsi mahasiswa di luar dari konsumsi makanan biasanya berpusat pada gaya hidup yang fashionable. Hal ini dilakukan bukan untuk memenuhi kebutuhan seperti peralatan kuliah melainkan untuk membeli suatu produk yang sedang diincar seperti membeli baju yang lagi ngetren. Akibatnya kehidupan sebagai mahasiswa yang seharusnya memiliki idealisme keilmuan akademik yang terpenuhi, justru idealisme akademik tersebut semakin hilang karena digantikan oleh gaya hidup yang modern.

Berbicara tentang mahasiswa, tentu tidak lepas dari kebutuhan perkuliahan seperti laptop, buku, pulpen dan peralatan lainnya yang mendukung perlengkapan mahasiswa. Namun hal ini jarang sekali dipenuhi. Misalnya, sebagian mahasiswa hanya membawa buku berupa note/binder dan pulpen, sementara buku panduan tidak dipikirkan untuk dimiliki bahkan terkadang mahasiswa tidak memiliki laptop.

Sebelumnya telah ada penelitian yang dilakukan oleh Hasmanita (2009)

tentang “Segmentasi Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: ada empat segmen gaya hidup mahasiswa yaitu segmen rumahan sebesar 34,0%, pada segmen stylish sebesar 30,0%, segmen hura-hura 22,7% dan segmen sportif sebesar 13,3%. Dimana kelompok yang terbanyak berada pada segmen rumahan yaitu sebanyak 51 orang, yang kedua adalah segmen stylish sebanyak 45 orang, yang ketiga adalah segmen hura-hura yaitu sebanyak 34 orang dan yang terakhir adalah segmen sportif yaitu sebanyak 20 orang.

Dari hasil penelitian sebelumnya, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi gaya hidup pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka timbul suatu keinginan untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”**.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi gaya hidup mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 berjumlah 59 mahasiswa. Berhubung penelitian ini merupakan penelitian sosial, maka untuk taraf kesalahan di ambil 5%. Maka dapat diperoleh populasi dari 59 mahasiswa dengan taraf kesalahan $5\% = 51$ mahasiswa yang akan di jadikan sampel. Teknik analisis data yaitu statistik deskriptif. Hasil angket dianalisis dengan menghitung persentase dengan distribusi frekuensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal yaitu (1) Sikap adalah cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan yang dipikirkannya. (2) Pengalaman dan pengamatan adalah cara seseorang dalam mengamati sesuatu. (3) Kepribadian adalah cara seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang dapat dilihat dari diri individu. (4) Konsep diri adalah cara seseorang memandang dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu produk. (5) Motif Jika motif seseorang terhadap kebutuhan itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup konsumtif. (6) Persepsi adalah cara seseorang dalam memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi yang di dapat.

Sedangkan dari faktor eksternal yaitu (1) Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk

memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang. (2) Keluarga merupakan peran terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. (3) Kelas sosial juga akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, kelas sosial biasanya menggambarkan kedudukan seseorang yang dicapai dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh sejak lahir dan (4) Kebudayaan, artinya gaya hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh kebudayaan dimana ia tinggal.

Faktor Internal yang Mempengaruhi Gaya Hidup Responden

Berdasarkan jawaban responden mengenai faktor internal yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa Perodi Pendidikan Ekonomi maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Faktor Internal dari Indikator Sikap

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				Rata-Rata
		S	S	T	S	
I	Sikap					
1	Saya tetap menyisihkan uang yang saya miliki untuk membeli peralatan <i>fashion</i>	16 31 %	23 45 %	11 22 %	12 %	3,05
2	Saat uang saya tidak cukup membeli produk yang diinginkan, saya mencari pinjaman kepada teman.	30 59 %	19 37 %	12 %	12 %	3,52
3	Saya akan mempertimbangkan membeli produk saat biaya yang saya miliki tidak cukup	13 25 %	28 55 %	6,12 %	48 %	2,98
	Rata-rata	38 ,3 %	45 ,6 %	12 %	4 %	3,18

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator sikap memiliki skor rata-rata 3,18. Persentase yang diperoleh sebanyak 38,3% menjawab sangat setuju, 45,6% menjawab setuju, 12% menjawab tidak setuju dan 4% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwasikap mahasiswa menyisihkan uang untuk membeli peralatan fashion, meminjam uang kepada teman saat uang yang dimiliki tidak cukup membeli produk dan mempertimbangkan membeli produk ketika biaya yang dimiliki tidak cukup.

Tabel.2 Faktor Internal dari Indikator Pengalaman dan Pengamatan

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				R e r a t a
		S S	S	T S	S T S	
II						
I I						
Pengalaman dan Pengamatan						
1	Saya senang membeli produk yang lagi diskon, dengan begitu saya bisa membeli produk lainnya	17 33 %	23 45 %	8,16%	36 %	3,05
2	Saya kurang suka membeli produk online, karena saya pernah kecewa dengan produk tersebut	15 29 %	24 47 %	9,18%	36 %	3
3	Saya tidak meminta persetujuan orang tua saat membeli produk, karena selera saya berbeda dengan orang tua saya	16 31 %	23 45 %	11 22 %	12 %	3, 0 5
	Rata-rata	31 %	45 ,6 %	18,6 %	4,6 %	3,02

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator pengalaman dan pengamatan memiliki skor rata-rata 3,02. Persentase yang diperoleh sebanyak 31% menjawab sangat setuju, 45,6% menjawab setuju, 18,6% menjawab tidak setuju dan 4,6% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwamahasiswa memiliki pengalaman dan pengamatan dalam memenuhi gaya hidupnya, ada yang senang membeli produk yang lagi diskon dikarenakan dapat membeli produk lainnya, kurang suka membeli produk online karena pernah kecewa dengan produk tersebut dan saat membeli produk tidak meminta persetujuan orang tua dikarenakan selera yang berbeda.

Tabel 3 Faktor Internal dari Indikator Kepribadian

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				R a t a
		SS	S	T S	S T S	
II						
I I						
Kepribadian						
1	Saya senang penampilan saya menarik dihadapan teman-teman	13 25 %	2 4 %	1 3 2 5 %	1 2 %	2 , 9 6
2	Saya suka jalan-jalan bersama teman-teman	17 33 %	2 2 3 %	7 1 4 %	5 1 0 %	3
3	Selain membeli produk <i>fashion</i> dengan warna tertentu, saya juga membeli aksesorisnya yang sesuai dengan warna tersebut agar terlihat <i>matching</i> .	17 33 %	2 2 3 %	6 1 2 %	6 1 2 %	2 , 9 8
	Rata-rata	30, 3 %	4 , 3 %	1 7 %	8 %	2 , 9 8

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator kepribadian memiliki skor rata-rata 32,98. Persentase yang diperoleh sebanyak 30,3% menjawab sangat setuju, 44,3% menjawab setuju, 17% menjawab tidak setuju dan 8% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwamahasiswa memiliki kepribadian berpenampilan menarik dihadapan teman-teman, suka jalan-jalan bersama teman dan membeli aksesoris yang sesuai dengan warna yang digunakan agar terlihat *matcing*.

Tabel 4 Faktor Internal dari Indikator Konsep Diri

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				Skor Rata-rata
		SS	S	TS	STS	
I	Konsep Diri					
1	Saya senang menggunakan produk bermerk, karena produk tersebut berkelas	6 12 %	26 51 %	13 25 %	3 6 %	3,03
2	Saya senang memakai iphone, karena produk tersebut berkelas	18 35 %	26 51 %	4 8 %	3 6 %	3,15
3	Untuk dapat membeli produk yang mahal, saya harus bekerja	12 24 %	21 41 %	13 25 %	3 6 %	2,85
	Rata-rata	23,6 %	47,6 %	45,9 %	9,3 %	2,85

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator konsep diri memiliki skor rata-rata 2,85. Persentase yang diperoleh sebanyak 32,6% menjawab sangat setuju, 47,6% menjawab setuju, 45% menjawab tidak setuju dan 9,3% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwakonsep diri mahasiswa senang menggunakan produk bermerk senang memakai iphone karena produk tersebut

berkelas dan bekerja untuk dapat membeli produk yang mahal.

Tabel 5 Faktor Internal dari Indikator Motif

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				Skor Rata-Rata
		SS	S	TS	STS	
V	Motif					
1	Saya senang membeli baju yang lagi ngetren, walaupun baju tersebut hanya satu kali dipakai	18 35 %	26 51 %	4 8 %	3 6 %	3,15
2	Saya senang membeli tas, meskipun tas yang lama masih bagus	17 33 %	22 43 %	6 12 %	6 12 %	2,98
3	Saya memakai berbagai macam produk dengan merk yang berbeda	13 25 %	24 47 %	13 25 %	1 2 %	2,96
	Rata-rata	31 %	47 %	15 %	6,6 %	3,03

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator motif memiliki skor rata-rata 3,03. Persentase yang diperoleh sebanyak 31% menjawab sangat setuju, 47% menjawab setuju, 15% menjawab tidak setuju dan 6,6% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwamahasiswa memiliki motif senang membeli baju yang lagi ngetren walaupun baju tersebut hanya satu kali dipakai, senang membeli tas meskipun tas yang lama masih bagus dan memakai berbagai macam produk dengan merk yang berbeda.

Tabel 6 Faktor Internal dari Indikator Persepsi

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				Rerata
		SS	S	TS	STS	
V	Persepsi					
1	Saat ada barang keluaran terbaru, saya ingin membelinya	7 14 %	20 39 %	18 31 %	8 16 %	2,50
2	Saya suka tidak sadar ketika berbelanja suatu barang,	8 16 %	21 41 %	16 31 %	6 12 %	2,60

	padahal saya tidak membutuhkannya	%	%	%	%	
3	Saya tertarik dengan barang yang lagi diskon	14 27 %	21 41 %	11 22 %	5 10 %	2,8
	Rata-rata	19 %	40,3 %	28 %	12,6 %	2,65

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator persepsi memiliki skor rata-rata 2,65. Persentase yang diperoleh sebanyak 19% menjawab sangat setuju, 40,3% menjawab setuju, 28% menjawab tidak setuju dan 12,6% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dalam memenuhi gaya hidupnya membeli barang keluaran terbaru, suka tidak sadar ketika berbelanja padahal tidak dibutuhkan dan tertarik dengan barang yang lagi diskon.

Tabel 7 Faktor Eksternal dari Indikator Kelompok Referensi

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				Skor Rata-Rata
		SS	S	T	S	
I Kelompok Referensi						
1	Saya selalu berusaha memakai produk bermerk seperti yang dipakai oleh teman-teman	17 33 %	22 43 %	7 14 %	5 10 %	3
2	Saya suka menggunakan pakaian yang sama dengan teman saya saat acara tertentu, agar terlihat kompak	4 8 %	25 49 %	18 35 %	4 8 %	2,56
3	Saya senang berbagi fashion dengan teman dekat saya	5 10 %	28 55 %	11 22 %	7 14 %	2,60
	Rata-rata	17 %	49 %	23 %	10 %	2,72

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator kelompok referensi memiliki skor rata-rata 2,72. Persentase yang diperoleh sebanyak 17% menjawab

sangat setuju, 49% menjawab setuju, 23,6% menjawab tidak setuju dan 10,6% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kelompok referensi memakai produk bermerk yang dipakai oleh teman-teman, saat acara tertentu menggunakan pakaian yang sama agar terlihat kompak dan senang berbagi fashion kepada teman dekat.

Tabel 8 Faktor Eksternal dari Indikator Keluarga

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				Skor Rata-Rata
		S	S	T	S	
I Keluarga						
1	Sejak dulu saya sudah diajarkan bagaimana bergaya yang sesuai dengan kebutuhan	15 29 %	28 55 %	6 12 %	2 4 %	3,09
	Saya senang menggunakan barang yang dibeli oleh orang tua saya	19 37 %	26 51 %	3 6 %	3 6 %	3,19
	Orang tua saya kurang peduli dengan barang-barang yang saya beli	9 18 %	23 45 %	18 35 %	1 2 %	2,78
	Rata-rata	28 %	50,3 %	17 %	4 %	3,02

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator keluarga memiliki skor rata-rata 3,02. Persentase yang diperoleh sebanyak 28% menjawab sangat setuju, 50,3% menjawab setuju, 17,6% menjawab tidak setuju dan 4% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa perankeluarga pada mahasiswa yaitu sejak dulu diajarkan bagaimana bergaya yang sesuai dengan kebutuhan, senang menggunakan barang yang dibeli

oleh orang tua dan orang tua kurang peduli dengan barang-barang yang dibeli.

Tabel 9 Faktor Eksternal dari Indikator Kelas Sosial

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				Skor Rata-rata
		SS	S	TS	ST	
II Kelas Sosial						
1	Bagi seorang mahasiswa, memiliki gaya hidup mewah akan meningkatkan percaya dirinya	9 18 %	26 51 %	15 29 %	1 2 %	3,28
2	Walaupun dari keluarga kurang mampu, saya akan berusaha bekerja demi mencukupi kebutuhan yang saya inginkan	22 43 %	20 39 %	4 8 %	5 10 %	3,15
3	Sebagai mahasiswa unsyiah, saya malu jika penampilan saya tidak seperti layaknya mahasiswa	17 33 %	22 43 %	6 12 %	6 12 %	2,98
Rata-rata		31,3 %	44,3 %	16,3 %	8,4 %	2,99

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator kelas sosial memiliki skor rata-rata 2,99. Persentase yang diperoleh sebanyak 31,3% menjawab sangat setuju, 44,3% menjawab setuju, 16,3% menjawab tidak setuju dan 8% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kelas sosial mahasiswa memiliki gaya hidup mewah akan meningkatkan percaya diri, walaupun dari keluarga kurang mampu akan berusaha bekerja demi mencukupi kebutuhan yang diinginkan dan sebagai mahasiswa unsyiah malu jika penampilan tidak seperti layaknya mahasiswa.

Tabel 10 Faktor Eksternal dari Indikator Kebudayaan

No	Item Pernyataan	Frekuensi (%)				Skor Rata-rata
		SS	S	TS	ST	

I V Kebudayaan						
1	Saya selalu mengikuti perkembangan fashion di media sosial, seperti instagram atau facebook	7 14 %	20 39 %	16 31 %	8 16 %	2,72
	Setika teman saya ulang saya dan teman-merayakannya di teman cafe atau hotel	9 18 %	27 53 %	12 24 %	3 6 %	2,88
	Saya mengerjakan tugas, lebih suka mengerjakannya diwarung kopi	9 18 %	26 51 %	15 29 %	1 2 %	2,99
Rata-rata		16,6 %	47,6 %	28 %	8 %	2,72

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa indikator kebudayaan memiliki skor rata-rata 2,72. Persentase yang diperoleh sebanyak 16,6% menjawab sangat setuju, 47,6% menjawab setuju, 28% menjawab tidak setuju dan 8% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian mahasiswa menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kebudayaan mengikuti perkembangan fashion di media sosial, merayakan ulang tahun di cafe atau hotel dan mengerjakan tugas diwarung kopi.

Faktor Yang Paling Dominan dalam Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Gaya hidup mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa) seperti sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa) seperti kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan. Dari beberapa data diatas terlihat bahwa

pada dasarnya semua indikator memiliki peran dalam gaya hidup mahasiswa. Baik itu indikator sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Kesemua indikator ini memiliki dampak masing-masing dalam diri mahasiswa. Adapun frekuensi keseluruhan jumlah dari indikator adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Frekuensi (%)				Skor Rata-rata
		SS	S	TS	STS	
Internal						
1	Sikap	38,3%	45,0%	12,6%	4%	3,18
2	Pengalaman dan Pengamatan	31%	45,6%	18,6%	4,6%	2,72
3	Kepribadian	30,3%	44,3%	17%	8%	2,98
4	Konsep Diri	23,6%	47,6%	45%	9,3%	3,02
5	Motif	31%	47%	15%	6,6%	2,99
6	Persepsi	19%	40,3%	28%	12,6%	2,72
Rata-rata		28,9%	45,0%	22,6%	7,5%	2,95
Eksternal						
1	Kelompok Referensi	17%	49%	23,6%	10,6%	2,72
2	Keluarga	28%	50,3%	17,6%	4%	3,02
3	Kelas Sosial	31,3%	44,3%	16,3%	8%	2,72
4	Kebudayaan	16,6%	47,6%	28%	8%	3,18
Rata-rata		23,2%	47,8%	21,3%	7,6%	2,86

Sumber: Data Primer, 2016

Dari data diatas terlihat bahwa faktor internal memiliki skor rata-rata 2,95 yang menghasilkan jawaban Setuju. Persentase yang diperoleh untuk jawaban sangat setuju 38,30%, setuju 45,0%, tidak setuju 22,6dan sangat tidak setuju 7,5%. Dari indikator Sikap memiliki skor rata-rata 3,18 dengan jawaban Setuju, indikator Pengalaman dan Pengamatan

memiliki skor rata-rata 3,0 dengan jawaban Setuju, indikator Kepribadian memiliki skor rata-rata 2,98 dengan jawaban Setuju, indikator Konsep Diri memiliki skor rata-rata 2,85 dengan jawaban Setuju, indikator Motif memiliki skor rata-rata 3,03 dengan jawaban Setuju dan indikator Persepsi memiliki skor rata-rata 2,65 dengan jawaban Setuju.

Sementara faktor eksternal memiliki skor rata-rata 2,86 yang menghasilkan jawaban Setuju. Persentase yang diperoleh untuk jawaban sangat setuju 23,2%, setuju 47,8%, tidak setuju 21,3% dan sangat tidak setuju 7,6%. Dari indikator Kelompok Referensi memiliki skor rata-rata 2,72 dengan jawaban Setuju, indikator Keluarga memiliki skor rata-rata 3,02 dengan jawaban Setuju, indikator Kelas Sosial memiliki skor rata-rata 2,99 dengan jawaban Setuju dan indikator Kebudayaan memiliki skor rata-rata 2,72 dengan jawaban Setuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor dominan dalam Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Syiah Kuala Banda Aceh adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa) terdapat pada indikator sikap dengan skor rata-rata 3,18 yang menghasilkan jawaban setuju, dimana persentase pada indikator sikap untuk jawaban sangat setuju 38,3%, setuju 45,6%, tidak setuju 12% sangat tidak setuju 4%. Sedangkan dari faktor eksternal terdapat pada indikator keluarga dengan skor rata-rata 3,02 yang menghasilkan jawaban Setuju, dimana persentase pada indikator sikap untuk jawaban sangat setuju 38,3%, setuju 45,6%, tidak setuju 12% sangat tidak setuju 4%. Hal ini menandakan indikator Sikap dan Keluarga sangat

mempengaruhi gaya hidup mahasiswa prodi pendidikan ekonomi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis laksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yaitu faktor internal terdiri dari sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi dan faktor eksternal yang terdiri dari kelompok reverensi, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor yang dominan dalam gaya hidup mahasiswa adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa) yang terdapat pada indikator sikap dengan skor rata-rata 3,18 yang menghasilkan jawaban setuju. Sedangkan dari faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa) terdapat pada indikator Keluarga dengan skor rata-rata 3,02 yang menghasilkan jawaban setuju. Hal ini menandakan indikator Sikap dan Keluarga sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, dan beberapa pengeluaran mahasiswa tidak sesuai dengan pendapatan yang diterima, mahasiswa memiliki pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan adanya pemborosan mahasiswa dalam mengembangkan gaya hidupnya yang mengarah ke pola konsumtif.

5. REFERENSI

Adji Wahyu, Suwerli, Suratno . 2002. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

- Chita, C. M, Regina, Lydia David dan Cicilia Pali. 2015. *Hubungan antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011*. Jurnal e-Biomedik (eBm), (online) Vol 3, No 1, (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/viewFile/7124/6635>). Diakses 14 November 2015 Pukul 10:00 Wib)
- Hasmanita. 2009. *Segmentasi Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Kaparang Olivia. 2013. *Analisa Gaya Hidup Remaja dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi*. Jurnal Online Acta Diurna, Vol.II/No.2 <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/viewFile/1138/916>. Diakses Minggu 31-07-2016 Pukul 20:03 Wib
- Novitasani Latifah. 2014. *Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban di Unesa*. Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya, vol 02, No 03. <http://www.scribd.com/doc/237287106/PERUBAHAN-GAYA-HIDUP-KONSUMTIF-PADA-MAHASISWA-URBAN-DI-UNESA#scribd>. Diakses Jumat 18-12-2015 Pukul 9:39 Wib.
- Riduwan. 2013. *Pengantar Statistika* (untuk penelitian Pendidikan,

Sosial, Ekonommi, Komunikasi
dan Bisnis). Bandung: Alfabeta.
Sukmadinata Nana Syaodih. 2003.
*Landasan Psikologi Proses
Pendidikan.* Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya